

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kondisi pola aliran lahan secara topografi sudah sesuai dengan arah aliran ke saluran-saluran drainase, arah aliran menyebar dan menyeluruh sesuai dengan elevasi. Secara pola jaringan drainase, kawasan penelitian berbentuk pola jaringan *grid iron* dimana saluran-saluran cabang di kumpulkan dulu pada saluran pengumpul yang kemudian dialirkan ke sungai.
2. Tinggi muka air banjir tertinggi berada pada Desa Paya Bujok Teungoh dengan tinggi 50 cm dari permukaan jalan akibat luapan air dari saluran primer dan tinggi muka air banjir terendah berada pada Desa Matang Seulimeng dengan tinggi 17 cm dari permukaan jalan akibat luapan air dari saluran sekunder.
3. Kondisi eksisting jaringan drainase di wilayah penelitian berdasarkan survey lapangan sudah terencana dengan baik/layak karena saluran eksisting di wilayah penelitian rata-rata bangunan salurannya dalam kondisi bagus/baik. Berdasarkan penilaian kuesioner masyarakat di wilayah penelitian terkait penilaian kondisi eksisting drainase memiliki bobot 3,43 (tinggi) hal ini mencerminkan bahwa drainase eksisting di sana sudah terencana dengan baik/layak.
4. Walaupun penilaian kondisi eksisting berdasarkan survey lapangan dan berdasarkan hasil penilaian kuesioner memiliki nilai yang baik/layak akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa penilaian itu bukan menjadi suatu masalah bagi wilayah penelitian dikarenakan dari hasil observasi di temukan masih saja mengalami genangan yang di akibatkan oleh sedimentasi dan sampah yang relatif besar serta tidak memadainya pemeliharaan drainase di wilayah penelitian.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan mengenai Analisis Sistem Jaringan Drainase Di Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. Maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintah di harapkan dapat melibatkan/mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan drainase, sehingga masyarakat akan aktif dalam kegiatan perencanaan/pembangunan drainase serta bersih-bersih lingkungan secara rutin.
2. Masyarakat harus bisa memiliki kesadaran diri dalam upaya memelihara drainase yang bersih dan memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap fungsi utama drainase.
3. Rencana tata ruang yang baik dan menyeluruh akan mendukung lajunya pembangunan dan perkembangan suatu kota. Maka dari itu pemerintah seharusnya bisa lebih meperhatikan lagi masalah - masalah tentang drainase ini dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang manfaat drainase.